

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Bab ini merupakan bab terakhir atau bab penutup. Pada bab ini memuat tiga sub bab pokok bahasan, yaitu kesimpulan, implikasi dan saran.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data dan temuan situs tunggal serta pembahasan lintas situs, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi *public relations* dalam membangun hubungan sekolah dengan lembaga pendidikan di tingkat bawah MTs Negeri Tulungagung dan MTs Negeri Pulosari adalah melalui komunikasi yang baik, pelibatan kegiatan secara langsung dan memaksimalkan penggunaan media.
2. Strategi *public relations* dalam membangun hubungan sekolah dengan lembaga pendidikan di tingkat atas MTs Negeri Tulungagung dan MTs Negeri Pulosari adalah melalui hubungan edukatif, hubungan institusional dan hubungan kultural antara sekolah dengan lembaga pendidikan di tingkat atas.
3. Strategi *public relations* dalam membangun hubungan sekolah dengan lembaga non pendidikan di MTs Negeri Tulungagung dan MTs Negeri Pulosari adalah dengan memaksimalkan hubungan dengan *stakeholder*.

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

### 1. Implikasi Teoritis

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa strategi *public relations* dalam membangun hubungan sekolah dengan masyarakat dapat hubungan baik antara sekolah dengan masyarakat, baik lembaga pendidikan maupun dengan lembaga non pendidikan. Strategi *public relations* dalam membangun hubungan sekolah dengan lembaga pendidikan tingkat bawah yang dilakukan menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang baik, pelibatan kegiatan secara langsung dan memaksimalkan penggunaan IT dapat meningkatkan hubungan positif antara sekolah dengan lembaga pendidikan di tingkat bawah. Strategi *public relations* dalam membangun hubungan sekolah dengan lembaga pendidikan di tingkat atas menunjukkan bahwa menjalin hubungan edukatif, hubungan institusional dan hubungan kultural dapat membangun hubungan positif dengan lembaga pendidikan di tingkat atas. Adapun strategi *public relations* dalam membangun hubungan dengan lembaga non pendidikan menunjukkan bahwa meningkatkan kerja sama dengan *stake holder* dapat meningkatkan hubungan positif antara sekolah dengan lembaga non pendidikan.

### 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi kepala sekolah dan waka humas bahwa humas lembaga pendidikan tidak dapat berjalan sendiri, humas lembaga pendidikan memerlukan bantuan semua pihak baik internal maupun eksternal untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan. Oleh sebab itu diperlukan koordinasi dan kerja sama antara humas dengan masyarakat internal maupun eksternal lembaga pendidikan agar mampu mewujudkan tujuan lembaga pendidikan.

### **C. Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan terkait dengan penelitian ini antara lain:

1. Bagi Kepala Madrasah, hendaknya memposisikan seseorang yang tepat dalam posisi humas, mengingat posisi humas lembaga pendidikan sangat penting bagi keberlangsungan lembaga pendidikan. Kepala madrasah juga perlu memperhatikan tugas pokok dan fungsi humas lembaga, sehingga humas mendapat banyak dukungan dalam menjalankan strategi ataupun programnya.
2. Bagi Waka humas madrasah hendaknya benar-benar memahami dengan baik posisinya, tugasnya, dan tanggungjawabnya sehingga posisi humas tidak dipandang sebelah mata atau sebagai pelengkap manajerial saja, melainkan juga menjalankan tugas pokok dan fungsinya dengan sungguh-sungguh membantu tercapainya tujuan lembaga pendidikan, sebab posisi

humas lembaga pendidikan adalah penting yaitu sebagai penopang keberlangsungan hidup lembaga pendidikan.